

Kumawula, Vol. 2, No.3, Desember 2019, Hal 226 – 235

DOI: <http://10.24198/kumawula.v1i3.24561>

ISSN 2620-844X (online)

Tersedia *online* di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA SUKARAPIH SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENCEMARAN SUNGAI CITARUM

Muchtaridi^{1*}, Cecep Suhandi², Abednego K. Gwiharto³

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran¹

*Korespondensi: muchtaridi@unpad.ac.id

ABSTRAK

Sungai Citarum merupakan sungai terpanjang di Indonesia. Sebagai sumber air yang digunakan oleh masyarakat, sungai Citarum belum memenuhi standar kelayakan yang diharapkan. Salah satu masalah yang menyebabkan hal ini adalah pencemaran sungai oleh sampah. Salah satu daerah aliran sungai (DAS) yang merupakan hulu dari sungai Citarum terletak di Desa Sukarapih. Dengan demikian, melalui program "Kuliah Kerja Nyata Citarum Harum (KKN) Desa Sukarapih" diharapkan dapat meningkatkan kualitas sanitasi dan kebersihan sungai Citarum. Berbagai program kegiatan telah dilakukan, salah satunya adalah sosialisasi pengelolaan sampah Sungai Citarum ke berbagai lapisan masyarakat di Desa Sukarapih. Kegiatan selanjutnya adalah menyelenggarakan lokakarya (*Workshop*) pengelolaan sampah untuk siswa Sekolah Dasar Magarluyu, Desa Sukarapih, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang. Diperoleh korelasi yang signifikan ($P=0,018$) dari hasil pengajuan lokakarya kepada siswa Sekolah Dasar mengenai kesadaran diri dalam menjaga kebersihan sungai. Sementara korelasi yang tidak signifikan diperoleh ($P=0,253$) dari hasil penyampaian seminar ke berbagai lapisan masyarakat desa.

Kata Kunci: Sungai Citarum, Desa Sukarapih, Sampah

SOCIALIZATION REGARDING WASTE MANAGEMENT IN SUKARAPIH VILLAGE AS PREVENTATIVE EFFORTS TOWARDS THE POLLUTION OF CITARUM RIVER

ABSTRACT

Citarum River is the longest river in Indonesia. As a source of water used by many communities, Citarum River has not met the proper eligibility standards. One problem that causes this is the pollution of the river through garbage. One of the river basins (DAS) which is the upstream of the Citarum river is located in Sukarapih Village. Thus, through the program "Citarum Harum Social Service (KKN) Sukarapih Village" is expected to improve the quality of sanitation and cleanliness of the Citarum river. Various program activities have been carried out, one of which is the socialization of Citarum River waste management to various levels of society in Sukarapih Village. The next activity was to organize a waste management workshop for Magarluyu Elementary School students, Sukarapih Village, Sukasari District, Sumedang Regency. A significant correlation was obtained ($P=0,018$) from the results of the workshop submission to elementary students regarding self-care in maintaining river cleanliness. While an insignificant correlation was obtained ($P=0,253$) from the results of the seminar delivery to various layers of village community.

Keywords: *Citarum River, Sukarapih Village, Waste*

PENDAHULUAN

Sungai Citarum sebagai salah satu sumber aliran air sering kali mengalami permasalahan yang diakibatkan oleh pengolahan sampah yang kurang baik. Sungai Citarum merupakan sungai yang terbentang dengan luas 5.960 km² di Provinsi Jawa Barat, bersumber dari Gunung Wayang hingga ke bagian utara dari pulau Jawa dekat dengan Jakarta (Bukit, 1995). Penumpukan sampah di Daerah Aliran Sungai (DAS) menimbulkan berbagai masalah, seperti banjir, kerusakan ekosistem, dan sanitasi air yang buruk.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan material sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan, baik konsumsi maupun produksi manusia ataupun proses alami (Kasih *et al.*, 2018). Peningkatan aktivitas produksi maupun konsumsi masyarakat berbanding lurus dengan jumlah sampah yang dihasilkan. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pentingnya mengelola sampah dengan baik dapat menimbulkan permasalahan serius terhadap lingkungan. Salah satu dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari pengelolaan sampah yang kurang baik adalah akumulasi sampah pada daerah aliran sungai (DAS) (Hasibuan, 2016). Pengetahuan, sikap, serta keterampilan warga dalam mengelola sampah rumah tangga menjadi salah satu hal penting dalam pengelolaan sampah (Akhtar dan Soetjipto, 2014). Pendidikan mengenai kepedulian lingkungan sejak dini dapat menentukan karakter serta kebiasaan di masa yang akan datang yang dapat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan sekitar (Chun, *et al.*, 2012).

Penanganan terkini dari pengelolaan sampah yang populer selama ini adalah dengan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) (Surono dan Ismanto, 2016). Selain itu, pengelolaan sampah berbasis koperasi seperti bank sampah juga banyak dimintai oleh berbagai lapisan masyarakat (Astoria dan Heru, 2016). Pengembangan bank sampah berbasis komunitas secara bijak dapat mengurangi sampah dan mudah dalam pengangkutan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Purba, *et al.*, 2014). Akan tetapi, seluruh program yang dicanangkan perlu disosialisasikan dengan baik kepada target masyarakat. Dengan demikian, seluruh program baik yang telah direncanakan dapat diimplementasikan secara baik dan berkesinambungan.

Desa Sukarapih merupakan suatu daerah yang memiliki wilayah yang cukup strategis. Desa Sukarapih terletak di wilayah kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang dan berbatasan langsung dengan kecamatan Tanjungsari di bagian selatan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2013, Desa Sukarapih memiliki luas wilayah ±141 hektar. Secara administratif, Desa Sukarapih terdiri dari 10 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT) (Imanuddin, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik penelitian survei. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2019. Data primer diperoleh dari berbagai golongan

masyarakat dan siswa SD yang mengikuti Sosialisasi melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu yang telah dipersiapkan sebelumnya. Adapun kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan terbagi menjadi dua jenis, yakni seminar terhadap masyarakat dewasa dan *workshop* terhadap siswa SD. Masyarakat dewasa yang ikut serta sebagai subjek penelitian terdiri dari seluruh ketua Rukun Warga (RW), kepala desa, kelompok PKK, dan perangkat desa lainnya. Sedangkan siswa SD yang ikut serta sebagai subjek penelitian merupakan siswa SD Margaluyu Desa Sukarapih, Sumedang. Adapun data sekunder diperoleh dari hasil survey langsung terhadap beberapa kelompok keluarga (KK) Desa Sukarapih melalui metode *Random Sampling* serta data kependudukan Desa Sukarapih.

Pada tahap prapelaksanaan kegiatan terdiri dari:

1. Survey tingkat Desa dan Kecamatan
2. Penentuan tempat Sosialisasi Pengelolaan Sampah
3. Mempersiapkan alat-alat bantu Sosialisasi Pengelolaan Sampah

Tahap pelaksanaan dilakukan hal-hal berikut:

1. Kuesioner tentang kesadaran menjaga lingkungan sekitar dari cemaran sampah
2. Sosialisasi Pengelolaan Sampah
3. Pre tes dan post tes

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aspek Demografis

Desa Sukarapih memiliki 2.217 KK dengan total penduduk 7.187 orang, diantaranya 3.678 orang berjenis kelamin laki-laki dan 3509 orang berjenis kelamin perempuan. Penduduk Desa Sukarapih memiliki rentang usia yang bervariasi yaitu dari 0 sampai 65 tahun ke atas, rincian usia penduduk dapat dilihat pada Tabel 1. Pendidikan penduduk Desa Sukarapih dimulai dari TK/play group hingga jenjang S-3, rincian pendidikan penduduk disajikan pada Tabel2.

Tabel 1. Usia Penduduk Desa Sukarapih

Usia (Tahun)	Jumlah (orang)	
	Laki-laki	Perempuan
0 – 4	123	122
5 – 6	103	115
7 – 12	489	355
13 – 15	158	239
16 – 18	256	169
19 – 25	506	412
26 – 64	3.679	
65 keatas	451	
Total	7.186	

Tabel 2. Pendidikan Penduduk Desa Sukarapih

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)
Usia 3 – 6 tahun belum masuk TK	1.155
Usia 3 – 6 tahun sedang TK/ <i>play group</i>	752
Tamat SD/Sederajat	1.579
SMP/Sederajat	1.286
SMA/Sederajat	1.761
Tamat D2/Sederajat	56
Tamat D3/Sederajat	185
Tamat S1/Sederajat	367
Tamat S2/Sederajat	40
Tamat S3/Sederajat	4
Total	7.186

Mata pencaharian pokok penduduk Desa Sukarapih juga bervariasi, informasi lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3. Agama atau aliran kepercayaan penduduk Desa Sukarapih disajikan pada Tabel 4. Informasi kewarganegaraan penduduk Desa Sukarapih disajikan pada Tabel 5.

Tabel 3. Mata Pencaharian Pokok Penduduk Desa Sukarapih

Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
Petani	96
Buruh tani	189
Pegawai swasta	654
Wiraswasta	1.185
Pegawai Negeri Sipil	199
Mengurus rumah tangga	1.659
Pelajar	1.572
Tidak bekerja	1.401
TNI/POLRI	18
Pensiunan	76
Total	7.186

Tabel 4. Agama/Aliran Kepercayaan Penduduk Desa Sukarapih

Agama	Jumlah (orang)
Islam	7.132
Kristen	48
Katolik	1
Hindu	1
Khonghucu	3
Jumlah	7.186

Tabel 5. Kewarganegaraan Penduduk Desa Sukarapih

Kewarganegaraan	Jumlah (orang)	
	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	3.678	3.509
Warga Negara Asing	1	
Total	7.187	

B. Aspek Pengetahuan

Sampah merupakan salah satu permasalahan krusial yang ada pada Sungai Citarum. Sebagai salah satu desa yang dialiri oleh Hulu Sungai Citarum, maka pengetahuan mengenai sampah dan Sungai Citarum itu sendiri merupakan hal yang penting untuk diketahui. Oleh karena itu, telah dilakukan survei dengan cara pemberian kuesioner kepada 20 orang responden yang merupakan pemuka Desa Sukarapih. Survei ini dilakukan sebagai wujud sosialisasi terhadap warga sekaligus memberikan solusi-solusi praktis pengelolaan sampah.

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar masyarakat Desa Sukarapih mengenai sampah dan Sungai Citarum, kami menyusun dan menyebarkan kuesioner berisikan beberapa pertanyaan yang mewakili indikator pengetahuan mengenai sampah dan Sungai Citarum. Indikator penilaian aspek pengetahuan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Indikator Penilaian Aspek Pengetahuan

No.	Indikator	Skor		
		Benar	Salah	% benar
1	Pengetahuan mengenai Sungai Citarum	15	0	100
2	Pengetahuan mengenai sampah	5	0	100
3	Pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah	10	5	67
4	Pengetahuan mengenai pengelolaan sampah	20	5	80
Total		50	10	83

Tabel 7. Data Aspek Pengetahuan Sampah

Pertanyaan	Jawaban		Total	Persentase
	Benar	Salah		
1	20	0	20	100%
2	20	0	20	100%
3	16	4	16	80%
4	19	1	19	95%
5	13	7	13	65%
6	20	0	20	100%
7	20	0	20	100%

8	19	1	19	95%
9	17	3	17	85%
10	20	0	20	100%
11	30	0	20	100%
12	30	1	19	95%
Rata-rata				92%

Berdasarkan data aspek pengetahuan sampah pada Tabel 7, didapatkan bahwa rata-rata pemahaman warga mengenai sampah sudah baik. Rata-rata yang didapatkan sebesar 92%.

C. Aspek Kesadaran

Setelah menganalisis aspek pengetahuan mengenai sampah dan Sungai Citarum, perlu dilakukan analisis serupa pada aspek perilaku masyarakat terhadap pembuangan dan pengelolaan sampah. Adapun indikator penilaian aspek perilaku dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Indikator Penilaian Aspek Perilaku

No.	Indikator	Skor	
		Ya	Tidak
1	Perilaku membuang sampah	20	0
2	Perilaku dalam pengelolaan sampah	20	0
Total		40	0

Tabel 9. Data Aspek Perilaku

Pertanyaan	Jawaban		Total	Persentase
	Ya	Tidak		
1	18	3	17	85%
2	19	2	18	90%
3	22	0	20	100%
4	23	0	20	100%
5	24	0	20	100%
6	23	2	18	90%
7	24	2	18	90%
8	15	13	7	35%
Rata-rata				86%

Berdasarkan analisis data aspek perilaku, rata-rata masyarakat sudah cukup baik dalam membuang dan mengelola sampah. Rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 86%.

D. PRE TEST & POST TEST

Selain analisis kuesioner, penilaian terhadap *pre test* dan *post test* juga dilakukan untuk

mengetahui korelasi dan pengaruh sosialisasi mengenai sampah terhadap pemahaman masyarakat. Hasil penilaian *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Tabel 8.10. Grafik nilai *pre test* dan *post test* disajikan pada Gambar 8.1.

Tabel 10. Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

No.	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Nikarna	80	95
2.	Mustofa	90	100
3.	Setiawan	95	95
4.	Toto	80	85
5.	Azis	100	100
6.	Holis	95	90
7.	Deedee	95	95
8.	Iyan	95	95
9.	Muhtar	80	90
10.	Oding	70	95
11.	Sepul	95	85
12.	Iis	90	90
13.	Anang	90	90
14.	Nunung	95	95
15.	Nella	95	95
16.	Gunawan	85	95
17.	Eti	85	95
18.	Erni	90	95
19.	Surya	80	90
20.	Achdi	95	100
Rata-rata		89	93,5

Adapun hasil dari *workshop* pengelolaan sampah terhadap siswa SD Margaluyu Desa Sukarapih tertera [ada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

No.	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Nabilla	40	100
2.	Naswa	40	100
3.	Hapsah	80	100
4.	Aji	60	100
5.	Shahrul	60	100
6.	Elsa	100	100
7.	Aini	100	100
8.	Riani	100	100
9.	Mawaj	60	100
10.	M. Syahrul	20	100
11.	Dimas	80	100

12.	Della	60	80
13.	Raini	60	100
14.	Qomala	40	100
15.	Dea	60	100
16.	Rafeyra	40	100
17.	Siska	0	100
18.	Rendi	40	100
19.	Ahmad	40	100
20.	Chika	80	100
Rata-rata		58	99

Nilai *pre test* dan *post test* kemudian diuji menggunakan uji Korelasi dan *Paired T Test* untuk mengetahui korelasi keduanya serta pengaruh Sosialisasi (seminar dan *workshop*) terhadap *pre test* dan *post test*.

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi *Pre Test* dan *Post Test* Program Seminar

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Seminar	20	.268	.253

Berdasarkan hasil uji Korelasi, nilai *Pearson Correlation* yang didapatkan adalah 0,268 yang menunjukkan bahwa nilai *pre test* dan nilai *post test* berkorelasi lemah. Nilai *pre test* dan *post test* juga tidak menunjukkan korelasi secara nyata dilihat dari nilai Sig. > 0,05 yaitu sebesar 0,253.

Adapun hasil uji korelasi antara *Pre-Test* dan *Post-Test* Program *Workshop* tertera pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil *Paired T Test* Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Program *Workshop*

		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	<i>Workshop</i>	-.86683	-2.592	19	.018

Dari luaran *Paired T Test*, didapatkan hasil bahwa sosialisasi dengan *Workshop* yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap nilai *pre test* dan *post test*. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,018.

SIMPULAN

Masyarakat Desa Sukarapih ini masih dikatakan kurang sadar mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai dari cemaran sampah. Oleh karena itu, mahasiswa memberikan sosialisasi dalam bentuk seminar dan *workshop* sebagai upaya preventif penanggulangan pencemaran sungai Citarum. Setelah melaksanakan pengujian *pre-test* dan *post-test* dengan alat kuisioner terhadap pengaruh dari penyampaian sosialisasi pengelolaan sampah, diperoleh korelasi yang signifikan dari program

sosialisasi dengan bentuk *workshop*. Berbeda halnya dengan program sosialisasi berbentuk seminar, diperoleh korelasi yang tidak signifikan antara uji *pre-test* dan *post-test*. Merujuk pada perbandingan antara *pre test* dan *post test* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dalam bentuk *workshop* dapat memberikan pengaruh atau dampak terhadap masyarakat dalam memahami pengelolaan sampah. Sehingga sebaiknya sosialisasi diberikan secara berulang agar dapat menambah pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan sungai dan pengelolaan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami harutkan kepada Kemristekdikti yang telah mendanai KKN Tematik Citarum Harum ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Tim KKN Mahasiswa Desa Sukarapih atas Nama Naufal Muhammad R dan kawan-kawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, H., dan Soetjipto, H. P. 2014. Peran Sikap dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Minimisasi Sampah Pada Masyarakat Terban, Yogyakarta. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 21(3):386-392.
- Asteria, D., dan Heru, H. 2016. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya. *J. Manusia Dan Lingkungan*, 23(1): 136-141
- Bukit, N. T. 1995. Water Quality Conservation for the Citarum River in West Java. *Water Science and Technology* 31(9): 1-10.
- Chun, M. H., Sulaiman, W. N. A., dan Samah, M. A. A. 2012. A Case Study on Public Participation for the Conservation of a Tropical Urban River. *Pol. J. Environmental Study*, 2(4): 821-829.
- Hasibuan, R. 2016. Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi"*, 4(1): 42-52.
- Imanuddin, A. M. 2017. Desa Sukarapih. Diakses secara online di <http://sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-sukarapih.htm> [Diakses pada 7 November 2019].
- Kasih, D., Ivan, I., Lies, S., Munir, T., Isra', S. 2018. Studi Perancangan Dan Pemanfaatan TPS 3R Untuk Sampah TPS (Tempat Pengolahan Sampah Rumah Tangga). *Jurnal Dampak*, 15(1): 16-22.
- Purba, H.D., Meidiana, C., dan Adrianto, D.W., 2014. Waste Management Scenario through Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen District, Malang Regency, Indonesia. *International Journal of Environmental Science and Development*, 5(2):212-216.

Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*.

Surono, U. B., dan Ismanto. 2016. Pengolahan Sampah Plastik Jenis PP, PET dan PE Menjadi Bahan Bakar Minyak dan Karakteristiknya. *Jurnal Mekanika dan Sistem Termal*, 1(1): 32-37.